

PERAN PUSTAKAWAN SEBAGAI *PERSONAL LIBRARY SERVICE* LAYANAN *TURNITIN*

Romdha Nugrahani

UPT Perpustakaan dan Undip Press

Abstrak

Penggunaan Turnitin dari penelitian sebelumnya dianggap belum maksimal. Pustakawan merupakan personal library service layanan Turnitin. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pustakawan sebagai personal library service layanan Turnitin dan bagaimana peran pustakawan sebagai personal library service dalam meningkatkan penggunaan Turnitin. Metodologi yang digunakan Kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dan Pembahasan sebagai personal library service layanan Turnitin pustakawan berperan administratif ; memberi layanan uji Turnitin ; konsultasi terkait penggunaan Turnitin. Sebagai personal library service untuk meningkatkan penggunaan Turnitin pustakawan berperan dengan memberikan literasi informasi Turnitin. Kesimpulan peran pustakawan sebagai personal library service dalam layanan Turnitin maupun untuk meningkatkan penggunaan Turnitin sudah cukup baik.

Kata Kunci : pustakawan, *personal library service*, *turnitin*.

A. Pendahuluan

Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah di Indonesia yang cukup signifikan, salah satunya semenjak diterbitkannya Surat Edaran (SE) Dirjen Dikti Nomor : B/23/B.BI/SE/2019 yang mensyaratkan publikasi ilmiah bagi kelulusan mahasiswa, mulai dari jenjang program sarjana (S1), pascasarjana (S2), dan program doktoral (S3). Disamping itu, terbitnya PerMenRistekDikti Nomor 20 Tahun 2017, tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor, juga ikut menjadi pendorong kuantitas publikasi ilmiah. Kewajiban unggah publikasi ilmiah ini juga diiringi maraknya plagiasi yang dilakukan sejumlah kalangan yang tidak bertanggung jawab. Untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, salah satu yang dilakukan Universitas Diponegoro adalah melanggan *plagiarism detection tool* (PDT) *Turnitin*. Penggunaan *Turnitin* diharapkan mampu mencegah berbagai tindakan plagiasi yang melanggar etika publikasi ilmiah. Penggunaan *Turnitin* pun diharapkan tidak hanya sekedar sebagai *similarity checker*

saja, tapi semua fitur yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendorong sivitas akademika menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas dan memiliki orisinalitas yang tinggi.

Beberapa pustakawan ditunjuk sebagai *person in charge* (PIC) tingkat universitas maupun fakultas dan memberikan layanan bersifat personal terkait PDT *Turnitin* bagi civitas akademika. Keterbatasan akun yang dilanggan universitas, kurangnya pemahaman dan *skills* penggunaan *Turnitin* oleh sivitas akademika, kurangnya sumber daya manusia (SDM) pengelola layanan *Turnitin* yang kompeten, serta kebutuhan untuk dilayani secara individu atau personal menyebabkan tingginya permintaan terhadap layanan ini.

Penelitian mengenai peran pustakawan dalam layanan *Turnitin* yang dilakukan oleh Aan Prabowo (2018) berjudul Peran Pustakawan UPT Perpustakaan Dian Nuswantoro dalam

Layanan *Turnitin* kepada Dosen dan Mahasiswa di Universitas Dian Nuswantoro, menghasilkan kesimpulan bahwa pustakawan dalam layanan *Turnitin* memiliki beberapa peran yaitu sebagai penyedia fasilitas *Turnitin* ; sebagai administrator ; dan sebagai *instructor*, sedangkan kaitannya dengan kegiatan literasi layanan *Turnitin*, pustakawan berperan sebagai orang yang memberikan informasi pada pemustaka ; sebagai pembimbing penggunaan *Turnitin* dan memberikan penjelasan mengenai penelusuran informasi ; dan sebagai pembelajar perkembangan ilmu pengetahuan dan sistem pendidikan.

Febriyanto dan Tamara Adriani Salim (2020) melakukan penelitian berkaitan peran pustakawan yang memberikan layanan secara personal yaitu Implementasi *Personal Assistant Library Service* (PALS) dalam Meningkatkan Layanan Referensi di Perpustakaan Perguruan Tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa peningkatan layanan perguruan tinggi melalui PALS sebagai alternatif yang dapat dipergunakan perpustakaan perguruan tinggi lain yang mana berfokus pada kebutuhan pengguna perpustakaan dengan kebutuhan kemampuan yang tinggi dan subyek yang berbeda-beda serta membutuhkan penanganan secara personal.

Layanan yang melibatkan peran pustakawan sebagai *personal library service*, juga menempatkan pustakawan sebagai *reference guide*. Pustakawan referensi menurut Yusrawati (2017) memiliki peran untuk membimbing pemustaka mengenai apa yang dibutuhkan dan dapat menjelaskan mengenai sumber-sumber informasi yang efektif untuk digunakan, serta bagaimana cara penelusuran dan penggunaan informasi

yang tepat. Semua kegiatan ini memerlukan wawancara referensi.

Penelitian mengenai pemanfaatan *Turnitin* di lingkungan Universitas Diponegoro yang dilakukan Suwondo dkk (2019) berjudul Pola Pemanfaatan *Turnitin* di Kalangan Sivitas Akademika Universitas Diponegoro. Berdasarkan hasil penelitian ini, pola pemanfaatan *Turnitin* oleh sivitas akademika Universitas Diponegoro masih sangat terbatas sebagai *originality check*, yaitu mendeteksi kesamaan karya saja. Fitur-fitur lain seperti *feedback*, *grade mark digital*, *peer mark* dan *grade book* belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal fitur-fitur ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran dan pembimbingan berkelanjutan, sehingga nantinya sivitas akademika dapat menghasilkan karya ilmiah berkualitas yang memiliki orisinalitas tinggi. Dengan kata lain *Turnitin* belum dimanfaatkan secara maksimal oleh sivitas akademika Universitas Diponegoro. Disini dibutuhkan peran pustakawan untuk meningkatkan penggunaan *Turnitin* mengingat selama ini pustakawan berperan sebagai *person in charge* layanan *Turnitin* yang memberikan layanan secara personal kepada sivitas akademika (*personal library service*).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pustakawan sebagai *personal library service* layanan *Turnitin* dan bagaimana peran pustakawan sebagai *personal library service* dalam meningkatkan penggunaan *Turnitin* pada UPT Perpustakaan dan Undip Press.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan mengkaji penelitian ini adalah kualitatif. Penggunaan metode ini adalah untuk

menggali secara mendalam permasalahan yang diangkat. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pustakawan sebagai *personal library service* layanan *Turnitin* dan bagaimana peran pustakawan sebagai *personal library service* dalam meningkatkan penggunaan *Turnitin*. Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan dan Undip Press Semarang Jawa Tengah yang melanggan PDT *Turnitin* dan memiliki *personal library service* serta belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pustakawan yang bertugas sebagai *personal library service* layanan *Turnitin* di lingkungan UPT Perpustakaan dan Undip Press.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian diawali dengan melakukan observasi terhadap pustakawan yang bertugas sebagai *personal library service* layanan *Turnitin*. Peneliti mengamati bagaimana pustakawan yang bertugas *personal library service* layanan *Turnitin* memberikan layanan kepada pemustaka. Teknik wawancara dilakukan untuk menggali lebih mendalam peran pustakawan sebagai *personal library service*. Terdapat 2 (dua) pustakawan yang menjadi informan dalam wawancara ini dengan durasi kurang lebih 1 (satu) jam. Selanjutnya pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dengan cara menganalisis beberapa dokumen yang relevan.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara informan, serta dokumentasi, selanjutnya dilakukan uji keabsahan data. Hasil uji tersebut untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Uji keabsahan memakai teknik triangulasi. Informasi

dicek kembali kemudian dibandingkan dengan sumber data. Beberapa konsep diperoleh terkait rumusan masalah kemudian dianalisis. Hasil analisis dibuat kategori dan dideskripsikan serta diinterpretasikan sehingga menghasilkan temuan penelitian berkaitan dengan peran pustakawan sebagai *personal library service* layanan *Turnitin* dan peran pustakawan sebagai *personal library service* dalam meningkatkan penggunaan *Turnitin*.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pustakawan yang berperan sebagai *personal library service* layanan *Turnitin* pada UPT Perpustakaan dan Undip Press berjumlah 2 (dua) orang, hal ini dilakukan semenjak Universitas Diponegoro melanggan PDT *Turnitin*. Tujuan layanan ini adalah membantu segala permasalahan sivitas akademika terkait penggunaan *Turnitin* yang berbasis layanan individu/personal dan untuk meningkatkan penggunaan *Turnitin*.

Dosen atau mahasiswa di lingkungan Universitas Diponegoro sebagai pengguna layanan *Turnitin*, saat ini dapat memanfaatkan layanan ini baik secara *online* maupun *offline*. Layanan *online* diberikan untuk pengecekan prosentase *similarity* publikasi ilmiah yang berada di laman <https://digilib.undip.ac.id/> pada menu Uji *Turnitin Online*. Secara *offline*, pengguna layanan ini langsung datang ke UPT Perpustakaan dan Undip Press dengan melakukan pemberitahuan maupun tidak sebelum kedatangannya. Layanan dilakukan oleh pustakawan secara *personal* atau individu. Tahapannya adalah datang dan menjelaskan kebutuhan yang diperlukan terkait penggunaan *Turnitin*. Setelah itu, hasil konsultasi atau permintaan layanan apabila dapat

diselesaikan dan tidak memerlukan waktu lama, secara langsung dapat disampaikan di tempat (*onsite*), sedangkan jika memerlukan waktu lebih lama, hasil



Gambar Laman Portal UPT Perpustakaan dan Undip Press berisi menu Uji Turnitin online

dikirim melalui melalui *e-mail* maupun aplikasi *WhatsApp*.

Gambar 1. Laman Portal UPT Perpustakaan dan Undip Press berisi menu Uji Turnitin online

Waktu layanan ini, hari Senin sampai dengan Jumat, dimulai pukul 07.30 WIB hingga 16.00 WIB, meskipun tidak jarang, pustakawan dihubungi di luar hari dan jam kerja. Terbatasnya jumlah pustakawan pada layanan ini, saat ada permintaan yang tinggi dari sivitas akademika, membuat kedua pustakawan terkadang kewalahan dan tetap melakukan layanan pada hari libur. Kedua pustakawan yang bertugas menyatakan cukup sering dihubungi di luar jam kerja, Suwondo mengatakan

“Kadang-kadang ada dosen meminta bantuan terkait Turnitin di hari libur, mau menolak juga sungkan, ya saya usahakan untuk bisa membantu, apalagi mereka beralasan sangat mendesak. Bahkan ada yang sampai meminta alamat rumah saya, kemudian datang ke rumah karena beralasan kalau konsultasi via telepon kurang jelas, bagaimanapun juga sebagai pustakawan kita dituntut memberikan layanan terbaik, ya tetap berusaha saya layani

meskipun di luar jam kerja”.

Pemanfaatan layanan ini sebagian besar adalah untuk pengujian terhadap publikasi ilmiah (*similarity checker/originality check*) dari artikel ilmiah, skripsi, thesis, maupun disertasi. Permintaan akun/password atau pemulihan akun merupakan layanan kedua yang paling banyak dilakukan. Permintaan uji *Turnitin online* lebih banyak diminta oleh mahasiswa, mereka diberi bantuan layanan pengujian maksimal 3 (tiga) kali pengujian.

Tantangan yang dihadapi pustakawan saat memberikan layanan juga beragam, hal ini tidak terlepas dari tingkat kemampuan pengguna menggunakan *Turnitin*, dimana ada kategori pemula, sedang/menengah maupun *expert*. Permintaan mendesak dengan alasan kesibukan, waktu terbatas, melengkapi angka kredit, segera *subscribe* ke jurnal adalah beberapa alasan yang dikemukakan oleh sivitas akademika yang menjadikan tuntutan lebih besar bagi pustakawan layanan ini.

Peran pustakawan sebagai *personal library service* layanan *Turnitin*

Peran pustakawan dalam tugasnya sebagai *personal library service* layanan *Turnitin* secara administratif yaitu memberikan *password/akun Turnitin* maupun pemulihan akun. Terbatasnya akun yang dilanggan universitas, membuat pustakawan perlu memilih secara selektif, sivitas akademika yang diberi akun, selain itu memantau akun-akun yang sudah tidak aktif.

Membantu melakukan uji *Turnitin* dengan *checking similarity* adalah layanan *Turnitin* yang paling banyak dilakukan dan permintaannya pun tinggi. Permintaan uji *Turnitin* secara *online* sebagian besar

adalah mahasiswa dari berbagai jenjang, sedangkan konsultasi secara *onsite* sebagian besar adalah dosen. Selain melakukan layanan uji Turnitin, pustakawan juga kadang diminta bantuan berkaitan dengan nilai hasil *similarity* yang masih tinggi, kasus-kasus seperti nilai tidak keluar ataupun penghapusan artikel yang telah ada pada *database* untuk menghindari duplikasi publikasi.

Peran pustakawan sebagai *personal library service* dalam meningkatkan penggunaan *Turnitin*

Peran pustakawan dalam tugasnya sebagai *personal library service* dalam meningkatkan penggunaan *Turnitin* adalah bagian dari literasi informasi yang menjadi tugas pustakawan. Pustakawan secara aktif memberikan informasi terkait layanan *Turnitin* dengan melakukan sosialisasi (untuk kategori pemula). Kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dari sivitas akademika dengan banyaknya peserta yang hadir dalam tiap sesi yang diadakan. Sivitas akademika dengan kategori pengguna *Turnitin* sedang/menengah adalah mereka yang lebih luas di lingkungan universitas, mengingat sampai saat ini meskipun sudah dibuat oleh pustakawan, tapi belum dipublikasikan.

telah memiliki akun ataupun mengikuti kelas pada *akun Turnitin* diberikan literasi untuk dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *Turnitin* serta cara yang efektif untuk memanfaatkan fitur yang tersedia. Kelompok ini umumnya adalah yang meminta layanan secara personal pada pustakawan, pemberian literasinya pun dilakukan pustakawan secara personal.

D. Kesimpulan

Peran pustakawan sebagai *personal library service* layanan *Turnitin* sudah cukup dilakukan secara maksimal, tetapi karena keterbatasan jumlah SDM pustakawan layanan ini, maka waktu yang diperlukan untuk memenuhi permintaan layanan yang masuk menjadi lebih lama. Sedangkan peran pustakawan sebagai *personal library service* dalam meningkatkan layanan *Turnitin* juga sudah cukup baik, sosialisasi oleh pustakawan di lingkungan universitas juga mendapat respon yang baik dari sivitas akademika. Informasi mengenai fitur-fitur *Turnitin* secara lengkap dan detail perlu dibuatkan semacam tutorial yang dapat diakses secara

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Prabowo. 2018. *“Peran Pustakawan UPT Perpustakaan Dian Nuswantoro dalam Literasi Layanan Turnitin kepada Dosen dan Mahasiswa di Universitas Dian Nuswantoro”*. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/4097/pdf> . Diunduh pada 6 Oktober 2021.
- Febriyanto dan Tamara Adriani Salim. 2020. *“Implementasi Personal library service (PALS) dalam meningkatkan layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi”*. <https://journal.ugm.ac.id/v3/BIP> . Diunduh pada 21 April 2021.
- Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor.
- Rahardjo, Mudjia. 2017. *“Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya”*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf> . Diunduh pada tanggal 9 April 2021.
- Surat Edaran (SE) Dirjen Dikti Nomor : B/23/B.BI/SE/2019
- Suwondo, dkk. 2019. Pola Pemanfaatan Turnitin di Kalangan Sivitas Akademika Universitas Diponegoro. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.
- Yusrawati. 2017. *“Meningkatkan Profesionalisme Pustakawan Referensi di Perguruan Tinggi melalui Komunikasi yang Efektif”*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/issue/view/317> . Diunduh pada 21 April 2021